

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1.1 Kesimpulan**

Dari hasil observasi lapangan, wawancara, kuisisioner, pengumpulan data dan finalisasi desain akhir diperoleh kesimpulan bahwa:

- Kurangnya informasi dari pemerintah akan kesehatan bangsa. Ini dapat dilihat dari belum adanya kampanye serupa.
- Dibutuhkan suatu citra atau image yang kuat, visualisasi menarik dan konsisten serta penyampaian pesan yang efisien akan adanya Imunisasi-Dewasa.
- Dalam membuat suatu kampanye yang efisien dan tepat sasaran dibutuhkan pemikiran, perencanaan dan perancangan konsep yang matang, dimulai dari latar belakang masalah, tujuan, target, konsep, layout dan media kampanye apa saja yang tepat untuk digunakan.
- Dalam merancang media kampanye dibutuhkan pengetahuan akan target pasar, animo masyarakat, tujuan dari kampanye sendiri sehingga tidak melenceng jauh dari tujuan sebenarnya dari kampanye.
- Kampanye yang bagus adalah kampanye yang melakukan pendekatan yang tepat baik dari sisi fisik dan mental dari target.
- Kampanye bisa dikatakan berhasil apabila kampanye tersebut dapat mendorong target melakukan tindakan sebagai respon positif terhadap target yang dilakukan.

## 1.2 Saran Penulis

Mahal atau tidaknya suatu kampanye dapat dilihat dari media apa saja yang digunakan, apakah media itu benar-benar dibutuhkan dan mengena pada target pasar sebagai sasaran utama. Oleh karena itu, dalam kampanye tidak hanya sekedar mendesain layout visual saja. Tetapi juga harus memahami target audience kampanye sendiri agar media yang dikerjakan bisa jadi efektif.

Saran penulis untuk kampanye Imunisasi-Dewasa adalah hati-hati dalam pemilihan media dan teknik eksekusi dari kampanye sendiri, juga perhatikan pada bagian eksekusi model jika memang mau mengangkat kampanye yang menggunakan fotografi, karena terkadang sketsa yang digunakan tidak semuanya bisa direalisasikan dalam kenyataan karena keterbatasan teknologi saat ini.

Untuk pihak Universitas Kristen Maranatha sendiri khususnya Fakultas Seni rupa dan Desain agar selalu dapat terus menciptakan mahasiswa-mahasiswi yang lebih berkualitas dalam menghadapi kenyataan hidup setelah lulus dan hanya diajari teori saja ada baiknya juga jika calon mahasiswa dan mahasiswi calon Tugas Akhir diberikan bekal ilmu seperti:

- Teknik Printing / Offset
- Jenis Bahan (Kertas, Kain, dll)
- Tempat Printing / Offset yang ada di Bandung
- Penyusunan Budget
- Studio / Bengkel Desain
- Memperbanyak studi kasus/masalah yang biasa ditemukan di dunia desain sendiri

karena mahasiswi dan mahasiswa yang mengambil Tugas Akhir sudahlah harus penguasai ilmu-ilmu diatas sehingga Tugas Akhir dapat berjalan dengan lancar.

### **1.3 Kata Penutup**

Penulis merasa sangat berterimakasih kepada dua dosen pembimbing, yaitu Bapak Drs Rene Arthur.P dan Bapak Benediktus Dicky Wahyu, S.Sn. yang selalu sabar dalam mendampingi, memberi masukan dan semangat selama penulis menjalani proses Tugas akhir.

Juga kepada para dosen penguji, penulis mengucapkan terima kasih atas masukan, saran dan kritiknya guna membangun penulis agar dapat berkarya lebih baik.

Penulis juga mohon maaf yang sebesar-besarnya jika ada kata-kata atau perbuatan yang menyinggung pihak manapun, karena hal tersebut di luar kehendak dari penulis.